

**BRANDING YAYASAN PEMUDA PEDULI KOTA BANDUNG SEBAGAI
YAYASAN PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN KARAKTER
BANGSA INDONESIA**

**(Studi Deskriptif *Branding* Yayasan Pemuda Peduli Kota Bandung sebagai
Yayasan Pembangunan dan Pengembangan Karakter Bangsa Indonesia melalui
Program-Programnya)**

Ririn Agustin

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Komputer Indonesia, Jl Dipatiukur No. 112-116, Bandung, 40132, Indonesia.

Email :

rrnagustin@gmail.com

Abstrak

Pengamatan ini ialah untuk mengetahui perihal *Branding* Yayasan Pemuda Peduli kota Bandung sebagai Yayasan Pembangunan dan Pengembangan Karakter Bangsa Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi deskriptif. Wawancara mendalam, observasi non-partisipan, dokumentasi, serta studi pustaka yaitu teknik pengumpulan data *Purposive Sampling*. Teknik analisa ini dilakukan dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan peningkatan ketekunan, diskusi teman sejawat, dan *membercheck*.

Hasil penelitian, Pembeda dari Yayasan Pemuda Peduli ialah program-program yang dimilikinya saat ini yaitu ada Bina Desa, *social travelling*, dan *social navigation*. Proses yang dilakukan Yayasan Pemuda Peduli melakukan kerjasama dengan berbagai lembaga non komersial untuk pembangunan dan pengembangan karakter Bangsa Indonesia. Daya tariknya yaitu dalam program Bina Desa terdapat 3 kegiatan: Pendidikan, Kesehatan, dan Ekonomi Kreatif. Pembangun citra yang telah dilakukan sesuai visi-misi saat ini, mulai dari media sosial terutama Instagram dan seminar kerjasama dengan kampus-kampus yang berada di wilayah Bandung.

Kesimpulan Yayasan Pemuda Peduli berupaya meningkatkan kinerja dalam program-program yang dimiliki saat ini sesuai visi-misi dan menjadi Yayasan yang dikenal sebagai Yayasan Pengembangan dan Pembangunan Karakter Bangsa Indonesia.

Saran peneliti ialah Yayasan Pemuda Peduli menambah cabang-cabang hingga ke pelosok nusantara.

Kata kunci: *Branding*, Yayasan Pemuda Peduli, Pembangunan dan Pengembangan Karakter.

**BRANDING OF PEMUDA PEDULI FOUNDATION BANDUNG AS A
FOUNDATION OF CHARACTER BUILDING AND DEVELOPMENT OF
INDONESIAN NATION**

***(Descriptive Study Branding of Pemuda Peduli Foundation Bandung as A
Foundation of Character Building and Development of Indonesian Nation
regarding Trough ITS Programs)***

Ririn Agustin

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Komputer Indonesia, Jl Dipatiukur No. 112-116, Bandung, 40132, Indonesia.

Email :

rrnagustin@gmail.com

Abstract

The research of study about branding of the Pemuda Peduli foundation Bandung as a development foundation and character development of the Indonesia nation.

This research uses qualitative methods with descriptive studies. In-depth interviews, non-participant observation, documentation, and literature studies are Purposive Sampling data collection techniques. This analysis technique is carried out by stages of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Test the validity of the data using increased persistence, peer discussions, and member checks.

The results of the study, differentiator from Pemuda Peduli Foundation were the programs that they currently have, namely Bina Desa, social traveling, and social navigation. The process carried out by Foundation Pemuda Peduli collaborates with various non-commercial institutions for the development and character development of the Indonesian Nation. The attraction is that in the Bina Desa program there are 3 activities: Education, Health and Creative Economy. Image builders that have been carried out according to the current vision and mission, starting from social media, especially Instagram and collaboration seminars with campuses in the Bandung area.

Conclusion The Youth Care Foundation seeks to improve performance in the programs currently owned according to the vision and mission and become a Foundation known as the Indonesian Character Development and Development Foundation.

Author's suggestion for the Youth Care Foundation adding branches to the corners of the archipelago.

Keywords: Pemuda Peduli Foundation, Development and Development of Indonesian Character.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Program-program yang menjadi fokus utama merupakan titik pemicu, pemberi arahan dalam proses perubahan suatu kondisi sosial masyarakat menuju sasaran *objective* yang tentunya sudah menjadi tujuan utama sejak awal dibentuknya Yayasan Pemuda Peduli. Namun salah satu program Bina Desa ini fokus program yang diusung sejak awal dibentuknya Yayasan, karena bertujuan untuk perubahan masyarakat dengan berbagai prioritas agar terfasilitasi baik dalam infrastruktur maupun sebaliknya dan menjadi masyarakat dengan ekonomi kreatif. Program *Social travelling* pun ialah kegiatan wisata yang dipadu dengan aksi sosial, bertujuan untuk menumbuhkan *awareness* terhadap permasalahan-permasalahan sosial yang ada di lingkungan sekitar. Selanjutnya ialah program *Social Navigation* ialah Yayasan Pemuda Peduli mengirimkan tenaga pengajar muda terqualifikasi ke pelosok Indonesia dan program Youth Scholarship ialah program beasiswa untuk lulusan SMA dan sederajat yang berprestasi dan memenuhi kualifikasi program *Youth Scholarship*.

Dari pernyataan tersebut setelah terbentuknya tujuan dari program-program yang dibentuk tentunya masyarakat perlu mengetahui hal tersebut sebagai identitas dari Yayasan Pemuda Peduli. Yayasan Pemuda Peduli sudah melakukan beberapa cara melakukan *branding* melalui program-program tersebut untuk pembangunan dan pengembangan karakter Masyarakat Bangsa Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang masalah diatas selanjutnya Peneliti merumuskan makro dan mikro ialah:

A. Rumusan Masalah Makro

Bagaimana *Branding* Yayasan Pemuda Peduli Kota Bandung sebagai Yayasan Pembangunan dan Pengembangan Karakter Bangsa Indonesia melalui Program Bina Desa, *Social Travelling*, *Social Navigation* ?

B. Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana **Pembeda** yang dimiliki Yayasan Pemuda Peduli kota Bandung sebagai Yayasan Pembangunan dan Pengembangan Karakter Bangsa Indonesia?

2. Bagaimana **Daya Tarik** dalam yang dimiliki Yayasan Pemuda Peduli Kota Bandung sebagai Yayasan Pembangunan dan Pengembangan Karakter Bangsa Indonesia ?
3. Bagaimana **Pembangun Citra** yang dimiliki Yayasan Pemuda Peduli Kota Bandung sebagai Yayasan Pembangunan dan Pengembangan Karakter Bangsa Indonesia ?

1.3 Maksud dan Tujuan

Berikut ialah maksud dan tujuan dari penelitian ini:

A. Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini ialah untuk mengetahui dan menjelaskan Fenomena yang terjadi dengan menggunakan metode dan teknik yang tepat tentang dalam *Branding* Yayasan Pemuda Peduli Kota Bandung sebagai Yayasan Pembangunan dan Pengembangan Karakter Bangsa Indonesia melalui Program Bina Desa, *Social Travelling*, *Social Navigation*.

B. Tujuan Penelitian

Berikut yaitu masalah yang diteliti, maka tujuannya ialah:

1. Untuk mengetahui **Pembeda** yang dimiliki Yayasan Pemuda Peduli kota Bandung sebagai Yayasan Pembangunan dan Pengembangan Karakter Bangsa Indonesia.
2. Untuk mengetahui **Daya Tarik** yang dimiliki
3. Untuk mengetahui **Pembangun Citra** yang dimiliki Yayasan Pemuda Peduli Kota Bandung sebagai Yayasan Pembangunan dan Pengembangan Karakter Bangsa Indonesia.

1.4 kegunaan Penelitian

Adapun beberapa kegunaan dalam penelitian ini tentunya terdapat manfaat yang dapat digunakan sebagai referensi dari adanya penelitian ini adalah:

A. Kegunaan Teoritis

Selanjutnya penggunaan secara teoritis, ada beberapa harapan yang dapat membantu untuk perkembangan pengetahuan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu komunikasi. Penelitian ini pun diharapkan dapat berguna bagi penelitian-

penelitian relevan selanjutnya, yakni sebagai studi perbandingan dan menerapkan teori-teori yang berkaitan mengenai dalam *Branding* Yayasan Pemuda Peduli Kota Bandung sebagai Yayasan Pembangunan dan Pengembangan Karakter Bangsa Indonesia.

B. Kegunaan Praktisi

Selanjutnya hasil penelitian bagi kegunaan praktisi diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi:

a) Kegunaan bagi Peneliti

Kegunaan penelitian ini merupakan sebuah aplikasi ilmu yang selama studi diterima secara teori dan diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam bidang komunikasi khususnya mengenai *Branding* Yayasan Pemuda

Peduli Kota sebagai Yayasan Pembangunan dan Pengembangan Karakter Bangsa Indonesia.

b) Kegunaan bagi Akademik

Kegunaan penelitian ini secara praktis berguna bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) secara umum dan mahasiswa Ilmu Komunikasi konsentrasi Humas secara khusus sebagai literature, terutama untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama yaitu mengenai *Branding* Yayasan Pemuda Peduli Kota Bandung sebagai Yayasan Pembangunan dan Pengembangan Karakter Bangsa Indonesia.

c) **Bagi masyarakat**

Kegunaan penelitian ini untuk menjadi referensi masyarakat terutama penggiat di bidang komunikasi terhadap *Branding* Yayasan Pemuda Peduli Kota Bandung sebagai Yayasan Pembangunan dan Pengembangan Karakter Bangsa Indonesia.

d) Kegunaan penelitian ini yaitu sebagai evaluasi *Branding* Yayasan Pemuda Peduli Kota Bandung sebagai Yayasan Pembangunan dan Pengembangan Karakter Bangsa untuk meningkatkan kualitas demi meraih hasil lebih baik.

2. Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Peneliti mengawali tinjauan pustaka ini dengan menelaah penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan serta relevansi dengan penelitian yang dilakukan dan sesuai dengan Penelitian ini.

2.2 Tinjauan Tentang *Branding*

Brand yaitu suatu merk, bukan sekedar nama ataupun logo, *brand* ialah janji suatu instansi kepada khalayak untuk memberikan apa yang menjadi prinsip (Aaker, 2014: XV).

2.3 Tinjauan Tentang Pembangunan dan Pengembangan Karakter

Pembangunan karakter yang merupakan upaya perwujudan amanat pancasila dan pembukaan UUD 1945 dilatar belakangi oleh realita permasalahan kebangsaan yang berkembang saat ini. Pembangunan karakter harus dimulai sedini mungkin agar tertanam.

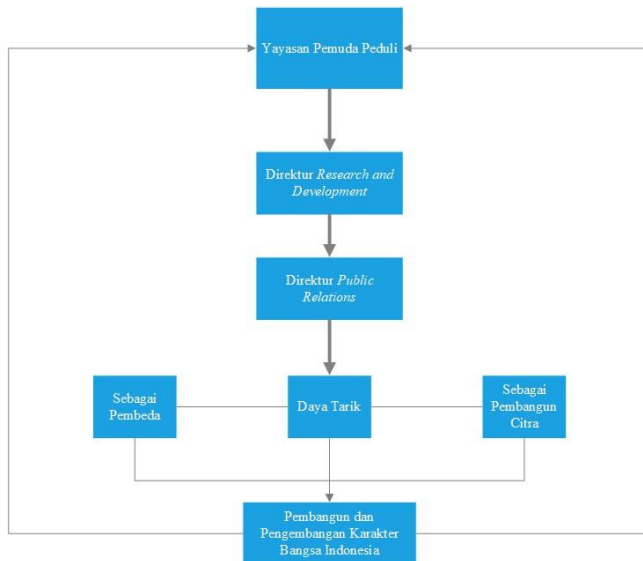
2.4 Kerangka Pemikiran

Masalah secara aktual. Dengan demikian, Peneliti beranggapan bahwa metode penelitian deskriptif sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Peneliti. Berdasarkan uraian diatas, Peneliti berusaha mendeskripsikan *Branding* Yayasan Pemuda Peduli Kota Bandung sebagai Yayasan Pembangunan dan

Pengembangan Karakter Bangsa Indonesia.

Alur Pikir Kerangka Penelitian

Metode Penelitian



Setiap kali melakukan penelitian tentunya ada ritual atau strategi khusus yang harus dilakukan demi lancarnya penelitian berlangsung.

Menurut Jonathan Sarwono, pengertian desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. metode penelitian deskriptif adalah sebuah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan, menginterpretasikan sesuatu

fenomena, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Dengan demikian, Peneliti beranggapan bahwa metode penelitian deskriptif sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Peneliti. Berdasarkan uraian diatas, Peneliti berusaha mendeskripsikan *Branding* Yayasan Pemuda Peduli Kota Bandung sebagai Yayasan Pembangunan dan Pengembangan Karakter Bangsa Indonesia.

3.2 Informan Penelitian

Pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana teknik ini memilih orang-orang tertentu mewakili narasumber data yang diperlukan oleh peneliti.

Pemilihan informan sesuai dengan kebutuhan yang diperoleh dan sesuai tujuan.

4. Hasil Penelitian

Peneliti menguraikan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi lapangan dan wawancara yang merupakan sumber data utama dalam penelitian ini serta studi kepustakaan, dimana peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif sebagai alat untuk menganalisa dan membahas data yang diperoleh. Adapun data yang dimaksud

ialah beberapa bahan pertanyaan yang peneliti ajukan kepada informan untuk di wawancarai sehingga informan dapat menjawab pertanyaan tersebut dalam wawancara. Fokus penelitian ini ialah *Branding* Yayasan Pemuda Peduli Kota Bandung sebagai Yayasan Pembangunan dan Pengembangan Karakter Bangsa Indonesia.

4.1 Objek Penelitian

1. Sejarah Yayasan Pemuda Peduli

Yayasan Pemuda Peduli ialah sebuah Organisasi Non Pemerintah yang bergerak dalam pengembangan dan pembangunan desa. Pergerakan yang dilakukan Pemuda Peduli difokuskan kepada pembangunan infrastruktur, pembentukan karakter dan pengembangan softskill dan hardskill. Pemuda Peduli berdiri pada 7 November 2016 yang digagas oleh golongan muda yang peduli dengan perkembangan dan kemajuan masyarakat dan berani beraksi serta berperan aktif dalam melakukan pembangunan dan pengembangan tersebut. Salah satu dasar yang dijadikan pedoman dalam pergerakan Pemuda Peduli adalah Agama dan Negara. Sehingga dua hal penting inilah yang menjadi dasar dan alasan segala pergerakan yang dilakukan oleh tim Pemuda Peduli.

Tujuan pendirian yayasan telah diatur dalam Undang-Undang

Yayasan ialah: “untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan..”. Pada umumnya, para pakar di Indonesia berpendapat bahwa tujuan sosial, keagamaan dan kemanusiaan tersebut haruslah diartikan tujuan amal.

4.2 Pembahasan

Proses branding yang dilakukan oleh Yayasan Pemuda Peduli tidak mudah hingga pembangunan sebuah citra yang dapat melekat selamanya hingga dapat dipertahankan. Seperti fungsi yang di kemukakan oleh Aaker dalam bukunya “*The Power Of Branding*” ialah adanya pembeda, daya tarik dan pembangunan citra.

A. Pembeda yang dilakukan Yayasan Pemuda Peduli Kota Bandung sebagai Yayasan Pembangunan dan Pengembangan Karakter Bangsa Indonesia.

Yayasan Pemuda Peduli tentunya mempunyai pembeda dari yayasan-yayasan lainnya, baik itu proses, konsep, tujuan maupun fungsinya. Proses ialah salah satu hal penting semua fungsi karena tanpa proses tersebut fungsi-fungsi yang lain tidak akan berjalan dengan apa yang diharapkan. Pembeda akan menjadi ciri khas setiap instansi maupun Yayasan-Yayasan lainnya,

pembeda akan menjadi jati diri untuk pun berpengaruh kepada acuan tindakan yang akan dilaksanakan kegiatan maupun program-program yang ada di Yayasan Pemuda Peduli. Tujuan yang diharapkan Yayasan Pemuda Peduli ini melalui program-programnya ialah program Bina Desa, Social Traveling, Social Navigation, untuk membangun dan mengembangkan karakter Bangsa Indonesia. Masyarakat sangat antusias ketika program tersebut sedang berlangsung, karena pada dasarnya masyarakat tersebut sangat terbantu dengan dilaksanakannya program Yayasan Pemuda Peduli ini. Bina Desa ialah salah satu program unggulan saat ini dan memiliki 3 (tiga) rangkaian kegiatan yang diantaranya Pendidikan, kesehatan dan ekonomi kreatif.

B. Daya Tarik yang dilakukan dalam Branding Yayasan Pemuda Peduli Kota Bandung sebagai Yayasan Pembangunan dan Pengembangan Karakter Bangsa Indonesia.

Daya tarik yang dilakukan dalam *Branding* Yayasan Pemuda Peduli Kota Bandung sebagai Yayasan Pembangunan dan Pengembangan Karakter Bangsa Indonesia melalui program Bina Desa, Program *Social Traveling* dan program

Social Navigation, masyarakat akan tertarik dengan program-program yang dimiliki oleh Yayasan Pemuda Peduli jika program tersebut memiliki daya tarik yang khas. Potensi-potensi masyarakat menjadi aspirasi dalam melaksanakan program tersebut untuk merealisasikan visi-misi Yayasan Pemuda Peduli ialah membangun dan mengembangkan karakter Bangsa Indonesia.

C. Pembangunan Citra yang dilakukan Yayasan Pemuda Peduli Kota Bandung sebagai Yayasan Pembangunan dan Pengembangan Karakter Bangsa Indonesia.

Pembangun citra melalui branding Yayasan Pemuda Peduli Kota Bandung sebagai Yayasan Pembangunan dan Pengembangan Karakter bangsa melalui berbagai program yang dimiliki yayasan tersebut, berkesinambungan dengan daya tarik bahwa membangun citra ialah hal yang terus berproses, sejak awal di bentukannya dan harus memiliki daya tarik tersendiri untuk memikat masyarakat luas. Pembangunan citra yang dilakukannya tidak hanya dilakukan oleh media sosial saja melainkan seminar dan kerjasama dengan beberapa

kampus yang berada di wilayah Bandung.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berikut hasil analisa dari penelitian ini yaitu:

A. Yayasan Pemuda Peduli tentunya mempunyai pembeda dari yayasan-yayasan lainnya, melalui proses kerjasama dengan lembaga-lembaga non komersil lainnya, seperti: Matahari Kecil, Sekolah Relawan, Himpunan UNISBA dsb. . Tujuan yang diharapkan Yayasan Pemuda Peduli ini melalui program-programnya ialah program Bina Desa, Social Traveling, Social Navigation, untuk membangun dan mengembangkan karakter Bangsa Indonesia. Masyarakat sangat antusias ketika program tersebut sedang berlangsung, karena pada dasarnya masyarakat tersebut sangat terbantu dengan dilaksanakannya program Yayasan Pemuda Peduli ini. Bina Desa ialah salah satu program unggulan saat ini dan memiliki 3 (tiga) rangkaian kegiatan yang diantaranya Pendidikan, kesehatan dan ekonomi kreatif.

B. Daya Tarik utama dari berbagai program saat ini ialah program

Bina Desa, dimana Bina Desa ini program pertama yang dimiliki oleh Yayasan Pemuda Peduli, terlebih program Bina Desa ini memiliki 3 (tiga) kegiatan ialah: Pendidikan, Kesehatan dan Ekonomi Kreatif, yang dimana program Bina Desa ini menyeimbangkan keadaan yang ada di desa tujuan. Jika mengingat tentang Yayasan Pemuda Peduli yang telah melekat ialah Bina Desa dengan pengajarannya dalam pendidika baik formal maupun non formal.

C. Pembangunan citra yang dilakukan oleh Yayasan Pemuda Peduli ialah: melalui web, media sosial yang dimiliki terutama Instagram. Selain itu Yayasan Pemuda Peduli telah melakukan kerjasama dengan beberapa kampus untuk melakukan seminar-seminar.

5.2 Saran

Sebagai akhir dari penelitian ini, maka peneliti mampu berikan hal yang berguna untuk perkembangan ilmu pengetahuan, instansi, atau lembaga yang berkaitan dengan penelitian ini dilaksanakan:

A. Saran untuk Instansi

1. Peneliti berharap Yayasan Pemuda Peduli tetap

memberikan berbagai kegiatan sosial yang sesuai dengan kondisi masyarakat Indonesia sehingga masyarakat Indonesia dapat mencapai tujuan visi-misi telah dimiliki oleh Yayasan Pemuda Peduli.

2. Bisa memiliki citra positif dan semakin dikenal sebagai salah satu Non Government (NGO) kepemudaan yang andil besar pada pergerakan kemajuan Indonesia.

B. Saran untuk Universitas

Peneliti berharap program studi dapat memiliki program rutin kunjungan ke perusahaan-perusahaan yang sesuai dengan konsentrasi untuk mahasiswa/mahasiswi sehingga dapat menambah wawasan dan acuan untuk mengkaji ilmu khususnya Ilmu Komunikasi dalam bidang Public Relations.

C. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap, untuk penelitian selanjutnya agar lebih mempersiapkan diri terkait waktu membagi waktu yang baik dan tersusun, mengingat kondisi selama penelitian tidak selamanya sesuai dengan apa yang diharapkan. Pentingnya ketelitian dan kesabaran dalam proses penelitian berlangsung.

Daftar Pustaka

A. Buku:

Ardianto, Elvinaro. 2016. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.

Bosrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Cangara, Hafid. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Effendi, Onong Uchjana. 2006. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.